

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA/I UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Gelion¹, Arifin Djakasaputra^{2*}

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: gelion.115200329@stu.untar.ac.id

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: arifind@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk: 31-01-2024, revisi: 23-08-2024, diterima untuk diterbitkan: 07-10-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari jiwa kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan modal usaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online menggunakan google form yang dibagikan kepada responden pada media sosial. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini merupakan Mahasiswa dan Mahasiswi Universitas Tarumanagara Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah atau sedang mengambil mata kuliah kewirausahaan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan SEM dengan aplikasi SmartPLS 4.0. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data diuji validitasnya dan reliabilitasnya agar instrumen dapat dinyatakan valid dan reliabel. Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti menemukan bahwa jiwa kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan modal usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa dan Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Kata Kunci: jiwa kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, modal usaha, minat berwirausaha

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of entrepreneurial spirit, entrepreneurial knowledge, and business capital on interest in entrepreneurship among students and female students at the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University. The data used in this research is primary data collected by distributing questionnaires online using a Google form which was distributed to respondents on social media. The sample selection technique in this research is nonprobability sampling with a purposive sampling method. The population in this study were students and female students at Tarumanagara University, Faculty of Economics and Business who have taken or are currently taking entrepreneurship courses. Data analysis in this research used SEM with the SmartPLS 4.0 application. In this research, the data collection tool was tested for validity and reliability so that the instrument could be declared valid and reliable. Based on the results of this research, researchers found that entrepreneurial spirit, entrepreneurial knowledge, and business capital have a positive and significant influence on interest in entrepreneurship among students and female students at the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University.

Keywords: *entrepreneurial spirit, entrepreneurial knowledge, business capital, interest in entrepreneurship*

1. PENDAHULUAN

Latar belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk terbanyak di dunia. Dengan memiliki 38 provinsi, Indonesia memiliki jumlah penduduk sebanyak 278,69 juta jiwa pada pertengahan tahun 2023 (Badan Pusat Statistik). Angka tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 1,05%. Jumlah penduduk yang tinggi membuat masyarakat kesulitan dalam mencari pekerjaan karena keterbatasannya lapangan kerja. Dengan lapangan kerja yang sedikit dan

tingkat pencari kerja sangat banyak maka akan terjadinya persaingan ketat dalam mencari pekerjaan. Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Februari 2023 jumlah Angkatan kerja naik 2,61 juta dibandingkan tahun lalu. Tingginya jumlah Angkatan kerja menjadi salah satu faktor utama tingginya pengangguran. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pada Februari tahun 2023 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 7,99 Juta orang.

Jumlah penduduk Indonesia yang konsisten bertambah banyak setiap tahunnya akan membuat jumlah angkatan kerja terus bertambah dan lapangan pekerjaan tidak lagi dapat menyerap semua angkatan kerja sehingga angkatan kerja yang tidak dapat pekerjaan akan menjadi pengangguran. Dari jumlah pengangguran yang terjadi di Indonesia, Lulusan perguruan tinggi menjadi salah satu penyumbang pengangguran terbanyak di Indonesia.

Tabel 1. Jumlah pengangguran berdasarkan pendidikan
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Pendidikan	Tahun	
	2021	2022
Perguruan Tinggi (Diploma + Sarjanah)	1,064,681	1,120,128

Tabel 1 menunjukkan tingkat pengangguran yang berpendidikan tinggi (diploma dan sarjana) masih tergolong sangat tinggi dan tingkat pengangguran mengalami kenaikan sebanyak 55.447 orang dari tahun 2021 sampai 2022. Hal ini merupakan masalah yang serius dikarenakan masyarakat berjuang dengan menuntut ilmu tinggi dengan tujuan untuk mendapatkan pekerjaan yang baik, namun masih banyak lulusan dari perguruan tinggi yang tidak bekerja. Tingkat pengangguran dapat diatasi atau dikurangi dengan cara meningkatkan jumlah wirausahawan.

Di negara Indonesia tingkat rasio kewirausahaan tergolong sangat sedikit. Pada saat ini hanya sekitar 3% (Menurut: katadata, liputan6, CNBC Indonesia) dari populasi. Nirbita (2020) juga mengatakan berwirausaha atau berdagang adalah kegiatan yang paling klasik dan erat dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sejatinya bukan hal yang sulit untuk dilakukan, namun kendala terbesar adalah pada minat yang rendah. Menurut Soelaiman et al (2022) intensi merupakan hal utama yang mampu menentukan ataupun mendasari perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang Untuk meningkatkan kewirausahaan di Indonesia, maka diperlukannya untuk meningkatkan minat berwirausaha.

Minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Khairinal et al (2022) jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah dan Sofyan (2017) dan Nurudin et al (2021) yang menemukan jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Begitu juga dengan pengetahuan kewirausahaan yang menurut Mayangsari et al (2020) memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Menurut Wardani (2021) Modal usaha juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha seseorang. Namun hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Meifa (2022) yang menemukan bahwa modal usaha memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha. Ketidak konsistenan ini lah yang membuat peneliti harus melakukan penelitian kembali. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of planned behavior*. Menurut Tjokrosaputro dan Erliana (2023) *Theory of planned behavior* menyatakan bahwa tindakan seseorang ditentukan oleh niatnya, yang dapat dipicu oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap tindakan tertentu.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah jiwa kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan dan modal usaha memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti yaitu apakah jiwa kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan, dan modal usaha memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan manfaat kepada pihak-pihak pembaca seperti menambah wawasan dan menjadi contoh referensi bagi penelitian selanjutnya.

Tinjauan pustaka

Jiwa kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan merupakan kepribadian yang dimiliki oleh seseorang yang mengandung nilai-nilai kewirausahaan. Menurut Pang et al (2022) Jiwa kewirausahaan adalah seseorang yang mampu membuka jalan baru dengan berfikir secara kreatif pada kondisi yang tidak menentu sekalipun. Lilawati (2023) berpendapat bahwa jiwa kewirausahaan adalah hal yang mencakup kemandirian dalam mencari sumber penghasilan dengan cara membuka usaha bisnis atau mengaplikasikan ide kreatif yang dimiliki kedalam peluang yang dapat menghasilkan pendapatan. Sedangkan menurut Weimin Zhou (2019) dalam penelitian Yu dan Gao (2023) jiwa kewirausahaan pada hakikatnya merupakan semangat masyarakat yang bersaing untuk menjadi seorang wirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan

Menurut Fayolle dan Liñán dalam penelitian Sholihah et al (2023) mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang dimiliki individu tentang aktivitas bisnis, seperti mengidentifikasi bisnis, cara memulai atau membuat sebuah bisnis, melakukan pemasaran, mengerti tentang keuangan, dan mengetahui struktur bisnis. Sedangkan menurut Alfionita et al (2020) pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu yang belum orang lain lakukan melalui pemikiran yang kreatif diikuti dengan tindakan yang inovatif, sehingga terciptalah ide dan peluang usaha yang dapat dimanfaatkan oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Hamdani dan Sari (2023) pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan individu dalam menciptakan ide yang baru untuk dimanfaatkan kebaikannya.

Modal usaha

Modal usaha adalah sumber daya yang digunakan untuk kegiatan usaha yang diperoleh sebelum atau selama usaha sedang berlangsung. Modal usaha bisa berasal dari kekayaan pribadi maupun berupa pinjaman (keluarga, teman dan atau bank) yang dipergunakan untuk membuka usaha, mempertahankan, atau mengembangkan usaha (Aji dan Listyaningrum, 2021). Sedangkan menurut Zein et al (2020) pengertian modal usaha adalah sesuatu yang digunakan atau dipakai oleh seorang individu untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha. Zoryna dan Rostyslav (2023) berpendapat salah satu sumber yang paling penting untuk meningkatkan dukungan dari segi keuangan demi melakukan kegiatan inovatif adalah modal usaha.

Minat berwirausaha

Menurut Al-Harrasi et al dalam penelitian Abaddi (2023) minat berwirausaha adalah sejauh mana kecenderungan yang dimiliki oleh individu untuk memulai sebuah usaha. Subandono dalam penelitian Rezandhi (2019) juga mengatakan bahwa minat berwirausaha merupakan

kecenderungan hati seseorang yang tertarik untuk menciptakan bisnis yang baru dengan keberanian untuk mengambil resiko dalam mengembangkan bisnis yang diciptakannya. Sementara menurut Utami (2017) minat berwirausaha adalah sebuah keinginan dari suatu individu untuk memanfaatkan peluang yang ada dan membuka usahanya sendiri dengan menciptakan produk atau layanan jasa baru. Dari penjelasan yang sudah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kecenderungan hati seseorang yang diikuti oleh keberanian dalam mengambil resiko untuk membuka usaha yang baru dengan memanfaatkan peluang yang ada.

Hubungan antara jiwa kewirausahaan dan minat berwirausaha

Jiwa kewirausahaan merupakan suatu kepribadian yang memiliki nilai-nilai seperti kreatif, inovatif, menghargai waktu, berani mengambil resiko untuk menerapkan ide-ide dalam membuat suatu usaha. Jika seseorang memiliki jiwa kewirausahaan didalam dirinya maka hal ini dapat menimbulkan minat berwirausaha pada seseorang. Salah satu hal terpenting untuk melakukan kegiatan wirausaha adalah kesiapan untuk menghadapi resiko yang ada. Bila seseorang tidak mampu untuk mengambil resiko maka akan hilangnya minat untuk berwirausaha. Maka dari itu jiwa kewirausahaan merupakan salah satu faktor pengaruh dalam minat berwirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Khairinal *et al* (2022) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Pada penelitian Nurudin, Matsum, dan Achmadi (2021) juga menunjukkan hasil yang sama yaitu jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Ha1: Jiwa Kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i Universitas Tarumanagara.

Hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha

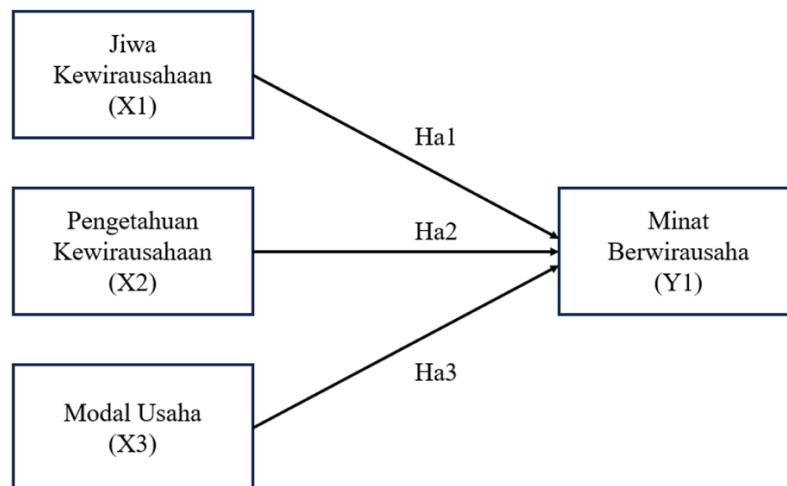
Pengetahuan merupakan hal dasar yang dibutuhkan setiap orang sebelum melakukan sesuatu. Dengan memiliki pengetahuan maka hal yang dilakukan akan lebih baik dibandingkan dengan tidak memiliki pengetahuan. Begitu juga halnya dalam berwirausaha. Hal yang harus dimiliki ketika ingin membuka atau melakukan usahanya sendiri adalah pengetahuan, keinginan, dan modal usaha. Dengan memiliki pengetahuan tentang kewirausahaan maka hasil yang akan diterima akan lebih baik dibandingkan dengan orang yang membuka usaha tanpa memiliki pengetahuan. Pengetahuan tentang kewirausahaan juga membantu orang untuk mengetahui resiko-resiko yang ada dan mengetahui langkah yang harus dilakukan kedepannya. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aini dan Oktafani (2020) yang mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang. Dan pada penelitian Indriyani dan Subowo (2019) juga menyimpulkan bahwa adanya pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha seseorang.

Ha2: Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i Universitas Tarumanagara.

Hubungan antara modal usaha dan minat berwirausaha

Modal usaha adalah sebuah hal awal yang harus dimiliki oleh seseorang bila ingin melakukan kegiatan wirausaha. Tanpa adanya modal awal usaha akan menjadi mustahil untuk dilakukan. Modal usaha bisa berbentuk fisik seperti uang atau alat-alat usaha dan juga bisa dalam bentuk pemikiran seperti ide-ide kreatif usaha. Modal usaha merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah usaha. Semakin besar modal yang dimiliki seseorang maka akan semakin besar peluang keberhasilan suatu usaha. Meftah *et al* (2020) mengatakan bahwa dalam sebuah

riset dijelaskan, pentingnya minat usaha bagi seorang pemula adalah modal yang paling penting. Hal tersebut, akan memicu keinginan diri untuk menggali potensi dan pengetahuan tentang usaha, dengan demikian sedikit demi sedikit akan terwujud. Yang dapat diartikan bahwa memiliki modal usaha akan memicu minat dan keinginan diri untuk berwirausaha. Hal ini didukung dalam penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Dewi (2021) yang mengatakan bahwa adanya pengaruh yang dihasilkan antara modal usaha terhadap minat berwirausaha. Ha3: Modal usaha memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/I Universitas Tarumanagara.



Gambar 1. Kerangka penelitian
Sumber: Peneliti (2023)

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang sudah atau pernah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability* sampling dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang akan dikumpulkan adalah sebanyak 130 responden.

Metode pengumpulan data

Peneliti menggunakan Google Form dan membagikannya secara online kepada teman teman Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara untuk mengumpulkan data. Jumlah data bersih yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti adalah sebanyak 130 responden. Skala yang digunakan untuk mengukur nilai kuesioner adalah skala likert 1 sampai dengan 5. Nilai 1 berartikan sangat tidak setuju, nilai 2 berartikan tidak setuju, nilai 3 berartikan netral, nilai 4 berartikan setuju, nilai 5 berartikan sangat setuju.

Metode analisis data

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dibantu menggunakan *software* SmartPLS 4 dengan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM). Analisis SEM adalah metode statistik yang digunakan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan variabel pada suatu model. Smart PLS memiliki 2 model yaitu outer model dan inner model. Outer model terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sementara Inner model berfungsi untuk menggambarkan hubungan kausalitas antar variabel yang telah dibangun.

Model pengukuran

Saat mengumpulkan data, pengujian alat ukur pada suatu penelitian merupakan hal yang penting. Hal tersebut untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan baik atau handal untuk mengukur. Untuk mengukur sebuah instrumen, dapat dilakukannya uji validitas dan reliabilitas. Dengan menggunakan Software SmartPLS 4, validitas dan reliabilitas dapat diuji dengan cara memperhatikan nilai *Outerloading*, *Average Variance Extracted (AVE)*, *Cronbach's alpha* dan *composite reliabilities*.

Menurut Sekaran dan Bougie (2016) nilai *outerloading* dan *AVE* yang ideal untuk memenuhi uji validitas adalah 0,70 dan 0,50. Menurut Hair et al (2019) nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliabilities* yang ideal untuk memenuhi uji reliabilitas adalah 0,70. Berikut merupakan hasil pengujian validitas dan reliabilitas setelah pembuangan indikator yang tidak memenuhi uji validitas dan reliabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas berdasarkan nilai *AVE* dan *outer loading*, serta hasil uji reliabilitas berdasarkan nilai *Cronbach's alpha* dan *composite reliability* ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. *Outer loading*, *Average Variance Extracted (AVE)*, *Cronbach's alpha (CA)*, *Composite reliabilities (CR)*

Sumber: Peneliti (2023)

<i>Construct/ Item</i>	<i>Kode</i>	<i>Outer loading</i>	<i>AVE</i>	<i>CA</i>	<i>CR</i>
Jiwa Kewirausahaan			0,582	0,760	0,848
Jiwa Kepemimpinan	JK4(2)	0,744			
	JK5	0,800			
Berani Mengambil Risiko	JK5(2)	0,794			
	JK5(3)	0,711			
Pengetahuan Kewirausahaan			0,656	0,740	0,851
Pengetahuan mengenai usaha yang akan dimasuki	PK1	0,758			
	PK2	0,831			
Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab	PK2(2)	0,839			
Modal Usaha			0,646	0,725	0,845
Modal Sosial	MU1	0,834			
	MU1(2)	0,821			
Modal Motivasi	MU4	0,753			
Minat Berwirausaha			0,622	0,796	0,868
Ketertarikan terhadap wirausaha	MB3	0,708			
Perhatian terhadap wirausaha	MB4	0,810			
	MB5	0,855			
Keterlibatan dengan kegiatan wirausaha	MB5(3)	0,775			

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa semua indikator yang digunakan memiliki nilai *outerloading* diatas 0,70 dan nilai *AVE* diatas 0,5. Hal ini menyimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji validitas. Nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliabilities* pada penelitian ini juga berada diatas nilai 0,70 yang sudah memenuhi nilai ideal untuk dapat dinyatakan reliabel atau handal. Setelah menguji instrumen yang digunakan pada penelitian ini, data yang diterima akan dianalisis menggunakan *innermodel* pada SmartPLS 4. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari Koefisien Determinasi (R^2), *Effect Size (f²)*, *Goodness of Fit (GoF)*, *Predictive relevance (Q²)*, Uji Hipotesis yang terdiri dari *Path Coefficients*, *T-Statistic*, dan *P-Value*. Berikut merupakan hasil analisis data *innermodel* pada penelitian ini.

Tabel 3. Koefisien determinasi (R^2), *effect size* (f^2), *Goodness of Fit* (GoF) dan *predictive relevance* (Q^2)

Sumber: Peneliti (2023)

Variabel	Koefisien Determinasi (R^2)	<i>Effect Size</i> (f^2)	<i>Predictive relevance</i> (Q^2)	SRMR	NFI
Jiwa Kewirausahaan		0,101			
Pengetahuan Kewirausahaan		0,173			
Modal Usaha		0,122			
Minat Berwirausaha	0,487		0,431	0,092	0,669

Berdasarkan Tabel 3, nilai R^2 sebesar 0,487, sehingga jumlah pengaruh yang dihasilkan bersama-sama oleh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 48,7%. Untuk melihat pengaruh individual antar variabel bebas dengan terikat maka dapat memperhatikan nilai *Effect Size* (f^2). Nilai f^2 jiwa kewirausahaan adalah sebesar 0,101. Pengaruh tersebut dapat dikategorikan sebagai efek yang lemah namun mendekati efek sedang. Pengetahuan kewirausahaan memiliki nilai f^2 sebesar 0,173. Nilai ini dapat dikategorikan kedalam efek yang sedang. Sementara itu, modal usaha memiliki nilai f^2 sebesar 0,122 yang dapat dikategorikan sebagai efek lemah namun mendekati sedang. Untuk nilai *Predictive relevance* (Q^2) pada penelitian ini adalah 0,431 yang menurut Hair et al (2019) masuk kedalam kategori sedang. Untuk menguji kecocokan model, peneliti dapat memperhatikan nilai SRMR dan NFI. Menurut Bentler et al (1980) nilai NFI berada dalam rentang 0 sampai 1, semakin dekat dengan 1 maka akan semakin baik. Menurut Schermelleh et al (2003) nilai NFI pada penelitian ini adalah 0,669 yang dapat diartikan bahwa sudah cukup baik. Nilai SRMR untuk menguji kecocokan model harus berada dibawah 0,10. Nilai SRMR pada penelitian ini adalah 0,092, nilai tersebut berada dibawah 0,10 yang dapat diartikan bahwa nilai SRMR pada penelitian ini sudah baik.

Tabel 4. *Path coefficients*, *t-statistic*, dan *p-value*

Sumber: Peneliti (2023)

Variabel	<i>Path Coefficients</i>	<i>T-Statistic</i>	<i>P-Value</i>
Jiwa Kewirausahaan → Minat Berwirausaha	0,251	3,010	0,003
Pengetahuan Kewirausahaan → Minat Berwirausaha	0,353	4,621	0,000
Modal Usaha → Minat Berwirausaha	0,290	2,691	0,007

Berdasarkan Tabel 4, hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan arah pengaruh model dan signifikansi pengaruh antar variabel.

a. Jiwa Kewirausahaan → Minat Berwirausaha

Memiliki jalur pengaruh yang positif karena nilai *Path Coefficients* berada pada rentang 0 sampai 1 yaitu 0,251. Pengaruh positif ini diikuti oleh pengaruh yang signifikan dikarenakan nilai *T-Statistic* adalah 3,010 ($> 1,960$) dan nilai *P-Value* adalah 0,003 ($< 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2017), Astuti dan Purwanto (2018) dan Kurniawati (2018) yang juga menemukan bahwa jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

b. Pengetahuan Kewirausahaan → Minat Berwirausaha

Memiliki jalur pengaruh yang positif karena nilai *Path Coefficients* berada pada rentang 0 sampai 1 yaitu 0,353. Pengaruh positif ini diikuti oleh pengaruh yang signifikan dikarenakan nilai *T-Statistic* adalah 4,621 ($> 1,960$) dan nilai *P-Value* adalah 0,000 ($< 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti Indriyani (2019), Aini (2020) dan Gultom (2021) yang juga menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

c. Modal Usaha -> Minat Berwirausaha

Memiliki jalur pengaruh yang positif karena nilai *Path Coefficients* berada pada rentang 0 sampai 1 yaitu 0,290. Pengaruh positif ini diikuti oleh pengaruh yang signifikan dikarenakan nilai *T-Statistic* adalah 2,691 ($> 1,960$) dan nilai *P-Value* adalah 0,007 ($< 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti Wardani (2021), Tanusi (2020) dan Zein (2020) yang juga menemukan bahwa modal usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Meifa (2022) yang menemukan bahwa modal usaha memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa variabel jiwa kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi jiwa kewirausahaan yang dimiliki seseorang, maka akan semakin tinggi juga minat berwirausahanya. Peneliti juga menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Semakin banyak pengetahuan kewirausahaan seseorang, maka akan semakin tinggi juga minat berwirausahanya. Penemuan terakhir adalah modal usaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Hal ini menandakan bahwa semakin banyak modal usaha yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi minat berwirausahanya.

REFERENSI

- Abaddi, S. (2023). Digital Skills and Entrepreneurial Intentions for Final-Year Undergraduates: Entrepreneurship Education as A Moderator and Entrepreneurial Alertness as A Mediator. *Management & Sustainability: An Arab Review*, 3(3), 298-321. <https://doi.org/10.1108/MSAR-06-2023-0028>
- Aji, A. W. & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 6(1), 87-102. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5067>
- Astuti, A. D. & Purwanto, P. (2018). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Wonosari. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 7(8), 756-766.
- Bentler, B. (1980). Significance Tests and Goodness-of-Fit in Analysis of Covariance Structures. *Psychological Bulletin*, Vol. 88, No. 3, 588-606.
- Bo Pang, H. L. (2022). The influence of entrepreneurial spirit on sports culture construction from the perspective of cognitive regulation. *Frontiers in Psychology*, Vol. 13, 1-13.
- Deby Gita Permata Mayangsari, L. Y. (2020). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pengusaha Wanita (studi Pada Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (iwapi) Kota Bandung Tahun 2019). *e-Proceedings of Management*, Vol. 7, No. 2, 2473-2484.
- Erliana & Tjokrosaputro, M. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Intensi Generasi Z untuk Berinvestasi Saham. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(6), 1254-1267. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i6.27258>
- Feni Alfionita, M. H. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa Pelaku Usaha Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies*, Vol.1, No. 2, 87-98.

- Firmansyah, A. & Sofyan, H. (2017). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif, Vol. 18, No. 1*, 84-94.
- Gabriel Tanusi, Y. L. (2020). Pengaruh pelatihan, motivasi dan modal usaha terhadap minat berwirausaha di upkd llk ukm kabupaten ende. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Vol. 17, No. 1*, 157-163.
- Gultom, E. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). *Journal of Business and Economics Research, Vol. 2, No. 2*, 40-46.
- Ika Indriyani, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Economic Education Analysis Journal, Vol. 8, No. 2*, 470-484.
- Joseph Franklin Hair, J. R. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review, Vol. 31, No. 1*, 2-24.
- Karin Schermelleh-Engel, H. M. (2003). Evaluating the Fit of Structural Equation Models: Tests of Significance and Descriptive Goodness-of-Fit Measures. *Methods of Psychological Research Online, Vol. 8*, 23-74.
- Khairinal, S. S. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smkn 1 Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol. 3, No. 1*, 163-174.
- Khalifah Sholihah, A. W. (2023). The Influence of Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Knowledge and Entrepreneurial Inspiration on Generation Z's Entrepreneurial Intention. *Jurnal USAHA, Vol. 4, No. 1*, 1-19.
- Kurniawati, A. (2018). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol. 4, No. 1*, 38-46.
- Lilawati, A. (2023). Building Entrepreneurial Spirit through Saturday Canteen Activities at Elementary School. *EDUTECH Journal of Education And Technology, Vol. 7, No. 1*, 144-152.
- Meftah, I. E. (2020). Kajian Pentingnya Jiwa Enterpreneur Bagi Tenaga Pendidik Untuk Merubah Mindset Peserta Didik. *Seminar Nasional Peningkatan Mutu Pendidikan Vol. 1, No. 1*, 1-10.
- Meifa, Y. T. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lingkungan dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1*, 41-56.
- Nanda Tri Wardani, R. M. (2021). Pengaruh Motivasi, Kreativitas, Inovasi dan Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol. 9, No. 1*, 77-93.
- Nirbita, B. N. (2020). Pentingnya Technopreneurship Dalam Dunia Pendidikan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 1, No. 1*, 1-8.
- Nizar Alam Hamdani, I. S. (2023). Investigating the Relationship between Entrepreneurial Knowledge and Entrepreneurial Interest: A Survey on E-Commerce Entrepreneur. *International Journal of Business Economics and Social Development, Vol. 4, No. 3*, 132-138.
- Nurudin, J. M. (2021). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol. 10, No. 3*, 1-13.
- Qurratul Aini, F. O. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Vol 17, No 2*, 151-159.

- Rezandhi, A. H. & Aziz, E. (2019). Pengaruh Sikap, Motivasi Dan Minat Berwirausaha Terhadap Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Telekomunikasi Dan Informatika Angkatan 2014. *eProceedings of Management, Vol. 6, No. 1*, 457-467.
- Rohaeniah Zein, I. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), Vol. 4, No. 2*, 291-300.
- Soelaiman, L., Puspitowati, I., & Selamat, F. (2022). Peran Model Panutan terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Melalui Penerapan Teori Perilaku Terencana. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, 6(2)*, 320-329. <https://doi.org/10.24912/jmie.v6i2.20387>
- Uma Sekaran, R. B. (2016). *Research Methods For Business: A Skill Building Approach (7th ed)*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Utami, C. W. (2017). Attitude, Subjective Norms, Perceived behavior, Entrepreneurship education and Self-efficacy toward entrepreneurial intention University student in Indonesia. *European Research Studies Journal, Vol. 20, No. 2*, 475-495.
- Wahyu, D. (2017). Pengaruh Locus Of Control, Jiwa Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE), Vol. 2, No. 1*, 1-7.
- Xiao Yu, X. G. (2023). A Study on The Impact of Entrepreneurial spirit on Business Ethical Decision-making --Based on The Sampling of China's Top 500 Private Enterprises List. *European Chemical Bulletin, Vol. 12, No. 1*, 1680-1698.
- Zoryna Yurynets, R. Y. (2023). Venture Capital and Strategic Development of Innovative Business. *Journal of Vasyl Stefanyk Precarpathian National University, Vol. 10, No. 2*, 15-23.